

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tentang penggunaan media torso dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

*Pertama* : Torso merupakan alat peraga berupa patung berbentuk menyerupai tubuh asli manusia lengkap dengan komponen dan struktur tubuh sesuai atau seperti asli. Sebagai alat peraga, torso didesain sedemikian rupa sehingga mudah dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudahan yang dimaksud adalah bahwa komponen-komponen tubuh yang terdapat pada media torso dapat dilepas dan dipisahkan dari posisi awalnya sehingga pada saat guru menjelaskan perbagian komponen tubuh kepada murid jauh lebih mudah.

*Kedua* : Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media torso ternyata menunjukkan sikap yang positif, aktif, kreatif dan berpikir kritis terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa nampak antusias, dan penuh semangat dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibuat dengan cara berkelompok untuk mengerjakan LKS sebagai bahan kajian materi yang dikerjakan dengan observasi atau mencari informasi dari torso yang ditampilkan oleh guru secara mandiri. Semua kelompok siswa mengerjakan lembar kerja dengan baik.

**Neng Rani Nurdianti, 2013**

Penggunaan media torso anggota tubuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa tentang pokok bahasan rangka manusia  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kemudian hasil dari diskusi kelompok di presentasikan di depan kelas dan diberi tanggapan oleh kelompok lainnya dan dibimbing oleh guru. Adapun Nilai kualitatif aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Siklus I diperoleh rata-rata 60,56 atau sekitar 27,77%.
- b) Siklus II diperoleh rata-rata 83,06 atau telah mencapai 100% untuk ketuntasan belajar.

*Ketiga* : Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari tiap siklusnya. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari:

1. Hasil pengerjaan LKS secara kelompok: dengan rincian nilai rata-rata kelompok sebagai berikut: a) Siklus I mencapai 60,90, b) Siklus II mencapai 8,20.
2. Hasil evaluasi (tes hasil belajar) secara perorangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu : a) siklus I nilai rata-rata mencapai 60,56. atau sekitar 27,77%. b) pada siklus II mencapai 83,06, nilai ini berarti mencapai 100% dari nilai ideal.
3. Hasil observasi kegiatan aktivitas guru dalam KBM dalam menerapkan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut: a) Siklus I skor 54 atau sekitar 67,5% dari skor ideal 80. b) Siklus II mencapai skor 75 atau sekitar 95% dari skor ideal 80. Data ini menunjukkan adanya perkembangan yang baik

*Keempat*: Adapun hambatan-hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran, yaitu :

**Neng Rani Nurdianti, 2013**

Penggunaan media torso anggota tubuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa tentang pokok bahasan rangka manusia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Pada saat pembelajaran ada beberapa siswa yang ngobrol bersama temannya saat mengerjakan lembar kerja.
- b. Siswa sulit untuk fokus terhadap pembelajaran,
- c. Terdapat kegaduhan saat pembagian kelompok , karena siswa perempuan tidak mau dicampur dengan siswa laki-laki. Namun setelah diarahkan oleh guru maka mereka menjadi mau untuk bercampur dalam pembagian kelompok.
- d. Siswa sulit untuk mengungkapkan pendapat serta malu untuk bertanya .
- e. Interaksi guru dan siswa agak kurang, siswa masih agak ragu untuk mengajukan pertanyaan saat pembelajaran.
- f. Terdapat siswa yang belum bisa konsentrasi penuh terhadap pembelajaran.
- g. Guru menemukan kesulitan dalam pengaturan waktu pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dalam rangka perbaikan tindakan pembelajaran serta peningkatan serta peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya dalam materi rangka tubuh manusia, maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan antara lain kepada :

### **1. Bagi Guru**

Guru SD hendaknya terus membina dan mengembangkan kemampuan diri, serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif melalui berbagai model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Salah satunya dengan menerapkan

**Neng Rani Nurdianti, 2013**

Penggunaan media torso anggota tubuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa tentang pokok bahasan rangka manusia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode torso dalam pembelajaran IPA. Selain itu juga guru SD diharapkan lebih kreatif dalam menggali informasi dari berbagai media termasuk media cetak contohnya surat kabar, demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menciptakan pembelajaran di SD. Dengan begitu Guru dapat menjadi fasilitator bagi siswa dalam rangka menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran

## **2. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar karena mampu memahami materi pelajaran secara menyeluruh.

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini jauh dari harapan penulis, oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan mengambil media pembelajaran yang lain dan tidak hanya untuk satu sekolah saja, serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.